

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman berdampak juga pada era ekonomi secara global yang bersifat kompetitif dan semakin maju berubah, dampak dari kemajuan tersebut beberapa perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi untuk membantu mendukung proses bisnisnya. Hal tersebut akibat dari tuntutan persaingan bisnis yang memaksa perusahaan harus ikut bersaing secara teknologi dan inovasi dalam proses kegiatannya. Perkembangan teknologi tidak lepas dari bagaimana sistem organisasi mempengaruhi dalam membuat keputusan, perencanaan, pengaturan pada bagian organisasi baik itu organisasi swasta maupun organisasi sektor publik salah satu inovasi berbasis teknologi yang digunakan perusahaan adalah implementasi Enterprise Resource Planning untuk meningkatkan daya saing dan nilai mutu perusahaan (Bagaskara, 2023).

Perkembangan teknologi informasi menjadikan suatu strategi dan unsur penting dalam kompetisi di bidang usaha. Dengan terintegrasi sebuah teknologi yang berbasis informasi, seluruh perusahaan/organisasi memungkinkan user information dapat memiliki akses terhadap informasi yang sedang dibutuhkan secara tepat, simple dan praktis dalam proses pengambilan sebuah keputusan. Di masa kini, cara yang diperlukan yakni dengan menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), karena cara ini diterapkan guna menciptakan suatu pendekatan dan perencanaan dalam pengembangan sistemnya yang mencakup semua unsur yaitu proses bisnis, sumber daya dan informasi dan aktifitas yang baik saling terintegrasi di dalam perusahaan tersebut.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem bisnis yang mencakup fungsi yang keseluruhan dalam suatu perusahaan yang dikendalikan oleh modul perangkat lunak yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis dari proses dalam perseroannya langsung untuk perseroan tersebut. Contohnya seperti penerapan, perangkat lunak ERP di perusahaan manufaktur biasanya dimulai

dengan mengolah data yang masuk, mengetahui status penjualan, persediaan, pengiriman, pembuatan invoice, dan juga memperhitungkan permintaan barang yang masih mentah dan kebutuhan atas sumber daya manusia yang diperlukan (Fitrian, 2022).

ERP bertujuan sebagai alat untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan perusahaan dalam menyimpan data pribadi perusahaan supaya dengan mudah diakses oleh beberapa sub bagian yang membutuhkan untuk keperluan kebutuhan perusahaan, termasuk dalam mengintegrasikan hubungan antara perusahaan dan para pemasok. Dampak dari penggunaan software ERP akan mempermudah pengoprasian secara lebih efisien, cepat, dan tepat, dengan cara mengintegrasikan beberapa aktivitas yang terdapat pada bisnis seperti halnya dengan sales, marketing, manufaktur, logistik, keuangan dan staffing. Dampak dari kemajuan jaman membuat tidak hanya perusahaan besar dan negara berkembang yang menggunakan sistem ERP tetapi juga sudah digunakan dalam perusahaan menengah kebawah, karena penggunaan sistem ERP mencerminkan strategi bisnis yang dipasarkan secara inovatif karena memberi dampak efisiensi dan efektivitas pada perusahaan. Efisiensi dan efektivitas yang dihasilkan pada sistem ini mengubah dan membantu peran akuntansi manajemen dalam mengolah data informasi oprasional pengambilan keputusan atas pengendalian manajemen perusahaan.

Perancangan aplikasi Enterprise Resources Planning (ERP) untuk industri manufaktur, namun sekarang perangkat ini dikembangkan untuk dapat digunakan oleh berbagai sektor seperti Jasa & Konsultasi, Pendidikan, Transportasi, Real Estate, Makanan & Minuman, Pariwisata, Perkebunan dan lain-lain. Karena setiap organisasi ada pengelolaan sumber daya manusia, proses pembelian dan penjualan barang dan jasa, pendistribusian dan pencatatan keuangan. Dengan digunakannya Enterprise Resources Planning (ERP) bermanfaat bagi perusahaan, baik perusahaan industri maupun jasa untuk mengintegrasikan dan mengelola seluruh fungsi tersebut.

Perusahaan yang mengimplementasikan ERP diharapkan dapat meningkatkan kinerja inovasi dan kualitas kinerjanya yang akan berdampak

langsung terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam peningkatan akurasi informasi antar departemen di perusahaan, respon terhadap pelanggan yang lebih cepat, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang baik. Selain itu, adanya ERP akan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti biaya pengawasan dan pemeliharaan, sehingga akan meningkatkan efisiensi perusahaan.

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen didalam perusahaan. Prosedur juga dapat dikatakan bahwa prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama. Oleh sebab itu perlu adanya prosedur penerapan ERP pada perusahaan contohnya adalah perusahaan bulog yang berdiri pada bidang penjualan pangan.

Perekonomian indonesia yang mengalami perkembangan dapat mempengaruhi peluang setiap usaha perusahaan dan dapat bertahan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intren yang baik, sehingga membuat perusahaan menjadi lebih bersaing guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya bahkan pesaing yang semakin ketat ini membuat manajemen perusahaan terus mengatur kebijakan terhadap asset yang dimiliki oleh perusahaan, salah satu bentuk perusahaan adalah perusahaan dagang. Upayah-upayah penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan barang dagang yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting dalam suatu perusahaan untuk mengendalikan persediaan barang dagang secara cermat.

Kegiatan operasional perusahaan dagang yang paling penting adalah penjualan, hal ini dikarenakan hasil dari penjualan baik secara tunai maupun kredit merupakan sumber pendapatan atau penerimaan kas bagi perusahaan, untuk itu perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik, dan pengendalian intren yang efektif yang akan memperjelas bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai

(pertiwi, 2019).

Perusahaan yang memiliki tugas dalam menjaga ketahanan pangan nasional, perum bulog juga dituntut untuk mengembangkan strategi bisnis ditengah gencarnya para pesaing bisnis. Dengan tujuan agar perum bulog dapat bertahan, berdaya saing, serta mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perum bulog merupakan pelaksanaan pengembangan industri berbasis pangan dan pergudangan, pengelolaan cadangan stok pangan pemerintah, melaksanakan penyerapan dan penyaluran komoditas pangan kepada masyarakat berdasarkan kebijakan pembelian dan penjualan dengan ketentuan harga acuan atau harga pokok pembelian atau penjualan eceran fleksibilitas harga, dan harga eceran tertinggi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah (pertiwi, 2019).

Pangan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman. Pada aspek distribusi, kebijakan ketahanan pangan diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana distribusian pangan untuk meningkatkan efisiensi perdagangan, termasuk di dalamnya mengurangi kerusakan bahan pangan dan kerugian akibat distribusi yang tidak efektif, mengurangi dan/atau menghilangkan peraturan daerah yang menghambat distribusi pangan antar daerah, dan mengembangkan kelembagaan pengolahan dan pemasaran di pedesaan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi pangan serta mendorong peningkatan nilai tambah.

(Hamzah, 2023) Mengatakan bahwa Bulog sudah tidak asing lagi dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai sektor pemenuhan pangan. Bulog instansi yang ditugaskan pemerintah untuk mengamankan semua pasokan dan ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat Indonesia seperti pembelian, stabilitas harga pokok, dan melaksanakan pengelolaan stok pada bidang pangan. Kegiatan bisnis yang dilaksanakan Perum Bulog yaitu melakukan perdagangan komoditi

atas pangan dan usaha penyediaan barang dalam jumlah sedikit/ecer. Salah satu perusahaan yang telah menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) adalah perum bulog sub divre bengkalis.

Perum bulog sub divre bengkalis merupakan satu-satunya perusahaan bulog yang berada dibengkalis. Perum bulog sub divre bengkalis merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, seperti beras, minyak, gula dan daging. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, bulog bengkalis tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian, stabilisasi harga khususnya harga pokok penyaluran beras dan pengelolaan stok pangan.

Dalam rangka meningkatkan penjualan pangan perum bulog sub divre bengkalis dengan tercapainya target berupa kualitas, kuantitas dan dengan prinsip semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Setiap hasil penjualan pangan di Perum Bulog Sub Divre Bengkulu wajib dilaporkan dan dimasukkan laporan penjualannya pada Aplikasi ERP. Aplikasi ERP ini merupakan sistem terpadu yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan. Penggunaan sistem ERP akan memudahkan perencanaan hingga pengelolaan sumber daya perusahaan. Dengan sistem ERP memungkinkan perusahaan Perum Bulog Sub Divre Bengkulu dapat terhubung dengan sistem yang sama, hal ini akan mempermudah perencanaan dan pengelolaan. Sistem ERP ini banyak memiliki modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Yaitu modul gudang, keuangan manajemen pesanan manajemen pelanggan, manajemen sumber daya manusia dan lain sebagainya ketersediaan modul ERP tergantung terhadap software ERP.

Setiap perusahaan memiliki Sistem pengendalian internal, sistem pengendalian internal ini merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, seluruh tata cara serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk mengecek ketelitian serta kebenaran informasi, mendesak efisiensi, serta mendorong kebijakan manajemen yang diresmikan. Pengendalian intern perusahaan terbagi menjadi lima unsur yang terdiri dari lingkungan pengendalian intern, penilaian

risiko, kegiatan pengendalian intern, proses informasi, serta pementauan pengendalian internal. Penerapan unsur pengendalian internal sebagaimana dimaksud dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian terintegrasi dalam setiap kegiatan perusahaan. Secara umum tujuan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan adalah untuk mencegah adanya penyalahgunaan sistem serta menolong supaya kegiatan operasional perusahaan terarah dengan baik. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan persediaan, tentunya pimpinan perusahaan akan mendapatkan informasi penting tentang bagaimana upaya-upaya yang akan dilakukan untuk menunjang efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, begitu juga dalam mengarahkan tim yang dipimpinnya di dalam perusahaan tersebut.

Pada perusahaan Bulog sendiri berupaya untuk menyusun sistem pengendalian internal yang baik untuk memberikan jaminan bahwa peraturan yang telah ditetapkan telah dijalankan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir peluang munculnya kesalahan yang dapat memberikan kerugian baik yang bernilai besar maupun kecil bagi perusahaan. Struktur pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mengurangi munculnya potensi penyimpangan atas penggunaan aktiva, kehilangan dan kecurangan dan kesalahan yang dapat timbul terhadap aktiva perusahaan Bulog sendiri.

Perum sub divre bengkalis terus mengembangkan penjualannya, baik penjualan langsung pada kantor, penjualan melalui sistem, maupun penjualan pada pasar terdekat, serta memperluas penjualan pangan pada masyarakat sekitar dengan terus mengembangkan strategi pada penjualan serta banyaknya jenis pangan yang diperjual belikan oleh perum sub divre bengkalis.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ” **PROSEDUR PENERAPAN ERP PENJUALAN PANGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Penelitian diatas dapat Ditarik Rumusan Masalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana prosedur penerapan ERP dalam kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan penjualan pangan pada bulog sub divre bengkalis?
2. Bagaimana pengendalian intern terhadap penjualan pangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pada bulog sub divre bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini maka perlu dilakukan batasan masalah atas terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya dibatasi pada prosedur penerapan penjualan pangan dan pengendalian intren.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis prosedur penerapan ERP dalam kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan penjualan pangan pada bulog sub divre bengkalis.
2. Menganalisis pengendalian intern terhadap penjualan pangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pada bulog sub divre bengkalis.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada bidang yang diteliti.
2. Dalam penelitian ini dapat mengetahui bagaimana prosedur penerapan ERP penjualan pangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
3. Dalam penelitian ini diharapkan bulog dapat membantu memenuhi pangan masyarakat dalam mempermudah penjualan pangan untuk meningkatkan efektivitas yang baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai skripsi yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian, dan definisi konsep dan definisi operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN